

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Kota Mataram, dan atau Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok dan Barang Lainnya dan Jasa serta Risiko Kedepan sebagai berikut.

1. Pada tahun 2024, sasaran target inflasi nasional adalah sebesar 2,5 persen  $\pm$  1 yaitu batas bawah inflasi yang diperbolehkan hanya 1,5 persen dan batas atas sebesar 3,5 persen.
2. Inflasi Kota Mataram Triwulan II tahun 2024
  - Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK)/ Inflasi Kota Mataram yang dirilis BPS Kota Mataram, secara umum menunjukkan bahwa tingkat inflasi tahunan *year on year* (yoy) triwulan II Kota Mataram mengalami penurunan dibanding inflasi pada Maret tahun 2024 (3,44 persen), yaitu inflasi yoy 3,27 persen pada bulan April tahun 2024, inflasi yoy 3,18 persen pada bulan Mei tahun 2024, dan inflasi 2,93 persen pada bulan Juni tahun 2024.
  - Data mengenai angka inflasi di Kota Mataram secara *year on year* maupun *month to month* menjadi pertimbangan bagi anggota TPID Kota Mataram terhadap komoditas yang perlu disasar secara lebih intens dalam upaya pengendalian inflasi, agar angka inflasi sedapat mungkin berada di bawah angka inflasi nasional. Berikut perkembangan inflasi Kota Mataram Triwulan II tahun 2024.
1. Perkembangan inflasi Kota Mataram triwulan II dibandingkan inflasi nasional dan Provinsi NTB sebagai berikut.
  - Inflasi *year on year* Kota Mataram pada April s.d. Juni tahun 2024 lebih tinggi dari angka inflasi nasional dan inflasi Provinsi NTB (Tabel 1).

Tabel 1 Inflasi tahunan (*year on year*) pada Triwulan II tahun 2024

No.	Bulan	Kota Mataram (persen)	Nasional (persen)	Provinsi (persen)
1.	April	3,27	3	3,31
2.	Mei	3,18	2,84	2,77
3.	Juni	2,93	2,51	2,12

(tabel diolah dari data BPS Kota Mataram)

- Inflasi *month to month* Kota Mataram pada April s.d. Mei tahun 2024 lebih tinggi daripada nasional dan Provinsi NTB, sedangkan bulan Juni tahun 2024 Kota Mataram mengalami deflasi tetapi sedikit lebih baik daripada deflasi Provinsi NTB (Tabel 2).

Tabel 2 Inflasi bulanan (*month to month*) Triwulan II tahun 2024

No.	Bulan	Kota Mataram (persen)	Nasional (persen)	Provinsi (persen)
1.	April	0,15	0,25	0,06
2.	Mei	0,08	minus 0,03	minus 0,41
3.	Juni	minus 0,24	minus 0,08	minus 0,26

(tabel diolah dari data BPS Kota Mataram)

#### 1. Perkembangan inflasi tahunan (*year on year*) pada triwulan II tahun 2024

Secara historis fluktuasi inflasi Kota Mataram pada tahun 2022 s.d. 2024 tidak selalu menunjukkan trend yang sama. Laju inflasi tahunan pada triwulan II tahun 2024 dan tahun 2023 menunjukkan trend menurun dibanding laju inflasi triwulan II pada tahun 2022 (grafik 1). Inflasi triwulan II tahun 2022, meskipun Covid-19 telah melandai di tahun 2022, namun di Kota Mataram dan secara umum di Indonesia tampaknya dampak Covid-19 masih menyebabkan penurunan konsumsi rumah tangga sehingga fluktuasi inflasi tidak signifikan. Meskipun begitu, pada triwulan II sampai dengan akhir tahun 2022, tekanan inflasi terjadi seiring meningkatnya permintaan barang dan jasa pasca melandainya kasus Covid-19 apalagi terjadinya ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina, menjadi sumber risiko kenaikan tekanan inflasi sehingga menyebabkan inflasi tahun 2022 terus meningkat sampai 6,18 persen pada Desember tahun 2022. Pada tahun 2023, Indonesia masih menghadapi kondisi ketidakpastian ekonomi global akibat kondisi geopolitik yang belum kondusif dan gejolak harga pangan juga tercatat tidak stabil akibat fenomena El Nino, menyebabkan tingginya angka inflasi triwulan I tahun 2023. Inflasi Triwulan II tahun 2023 mengalami penurunan disebabkan adanya panen komoditas di Indonesia dan realisasi impor yang membaik. Pada bulan Desember tahun 2023 inflasi tercatat 3,04 persen disebabkan oleh peningkatan kebutuhan barang dan jasa di Hari Besar Keagamaan Nasional Natal, liburan Natal dan Tahun Baru. Mengantisipasi hal tersebut TPID Kota Mataram melakukan berbagai upaya untuk menjaga keterjangkauan harga pasca Natal dan liburan Tahun Baru dengan melaksanakan Operasi Pasar Murah (menjual komoditas yang mengalami kenaikan harga signifikan yaitu telur dan cabai), Pasar Rakyat, Gerakan Pangan Murah, Pasar Tani, dan distribusi beras SPHP maka inflasi Januari dan Februari 2024 menjadi lebih rendah dibanding akhir tahun 2023. Pada Maret 2024, disebabkan karena peningkatan kebutuhan barang dan jasa pada bulan Ramadhan dan tertundanya panen raya padi dan tanaman hortikultura lainnya akibat fenomena El Nino, tekanan harga tidak terelakkan dan menyebabkan terjadi peningkatan signifikan terhadap inflasi Kota Mataram pada bulan Maret tahun 2024.

Pada triwulan II 2024, terdapat panen raya petani dan peran aktif TPID Kota Mataram dalam melaksanakan kegiatan penyediaan pangan murah sehingga inflasi menurun dibanding akhir triwulan I. Pada triwulan II, hanya beberapa komoditas dari kelompok *Volatile Food* yang menjadi penyumbang inflasi yaitu tomat, daging ayam ras dan bawang merah (*month to month*) bahkan terjadi deflasi di bulan Juni 2024. Sedangkan penyumbang inflasi *year on year* pada Triwulan II adalah beras, tomat, daging ayam ras dan bawang merah. Sehingga meskipun permintaan tinggi terhadap kelompok *Volatile Food* pada hari raya Idul Fitri, musim liburan dan hari raya Idul Adha, tetapi inflasi dapat ditekan.

Grafik 1 Inflasi Tahunan Kota Mataram tahun 2022-2024

(grafik diolah dari data BPS Kota Mataram)

- Pada bulan April tahun 2024, Kota Mataram mengalami inflasi tahunan *year on year* (yoy) sebesar 3,27 persen lebih rendah dari bulan April tahun 2023 (inflasi 4,46 persen).

Pada bulan Mei tahun 2024, Kota Mataram mengalami inflasi tahunan *year on year* (yoy) sebesar 3,18 persen lebih rendah dari bulan Mei tahun 2023 (inflasi 3,94 persen). Pada bulan Juni tahun 2024, Kota Mataram mengalami inflasi tahunan *year on year* (yoy) sebesar 2,93 persen lebih rendah dari bulan Juni tahun 2023 (inflasi 3,04 persen).

- Komoditas penyumbang inflasi pada Triwulan II tahun 2024 dibandingkan triwulan II tahun 2022 dan 2023 (Tabel 3).

Tabel 3 Komoditas penyumbang inflasi *year on year* Triwulan II tahun 2024

No	Bulan	2022	2023	2024
1.	April	minyak goreng, bensin, kue kering, berminyak, <b>daging ayam ras</b> , dan angkutan udara	beras, angkutan udara, emas perhiasan, rokok kretek filter, <b>bawang merah, daging ayam ras</b> , cumi-cumi, ayam hidup, udang basah, dan cat tembok	tomat, <b>bawang merah</b> , emas perhiasan, <b>daging ayam ras</b> dan sigaret kretek mesin
2.	Mei	angkutan udara, kue kering, berminyak, telur ayam ras, tempe, dan ikan kembung	ikan tongkol, mobil, tongkol diawetkan, emas perhiasan, rokok kretek filter, ikan nila, bawang putih, garam, <b>bawang merah</b> , dan daging babi	beras, daging ayam ras, emas perhiasan, bahan bakar rumah tangga, sewa rumah, angkutan udara, <b>bawang merah</b> , sigaret kretek mesin (SKM), tomat, dan nasi dengan lauk
3.	Juni	angkutan udara, cabai rawit, telur ayam ras, cabai merah, dan tongkol diawetkan	bawang putih, <b>daging ayam ras</b> , kacang panjang, ayam hidup, daging sapi, semangka, spreng, apel, sabun detergen bubuk/cair, dan ikan bandeng/ikan bolu	beras, emas perhiasan, sewa rumah, bahan bakar rumah tangga, angkutan udara, sigaret kretek mesin (SKM), <b>daging ayam ras</b> , nasi dengan lauk, air kemasan dan minyak goreng

Sumber: BPS Kota Mataram, Tahun 2022-2024

Dari tabel 3, dapat disimpulkan bahwa komoditas makanan (kelompok *Volatile Food*) penyumbang inflasi terbesar yang paling sering disebut pada Triwulan II tahun 2022 s.d. 2024, yaitu

- April tahun 2022 s.d. 2024 adalah bawang merah dan daging ayam ras;
- Mei tahun 2022 s.d. 2024 adalah bawang merah;
- Juni tahun 2022 s.d. 2024 adalah daging ayam ras.

Pada kelompok *Administered Price*, bahan bakar rumah tangga dan angkutan udara merupakan komoditas yang paling sering disebut sebagai penyumbang inflasi pada Triwulan II

tahun 2022 s.d. 2024. Pada kelompok *Core Inflation*, emas perhiasan tampak sebagai penyumbang inflasi dalam triwulan II tahun 2023 dan tahun 2024.

1. Perkembangan inflasi bulanan (*month to month*) pada triwulan II tahun 2024
- Seperti halnya inflasi *year on year*, histori fluktuasi inflasi Kota Mataram pada triwulan II tahun 2022 s.d. 2024 tidak selalu menunjukkan trend yang sama. Pada bulan Juni tahun 2023 dan Juni tahun 2024 terjadi deflasi, dimana deflasi bulan Juni tahun 2024 lebih dalam dibanding Juni tahun 2023 (grafik 2).

Grafik 2 Inflasi Bulanan Kota Mataram pada tahun 2022 s.d. Triwulan II tahun 2024

(grafik diolah dari data BPS Kota Mataram)

Deflasi bulan Juni tahun 2023 disebabkan oleh turunnya harga bahan bakar minyak pertamax dan pertamax turbo, selain itu deflasi juga dipicu oleh turunnya harga bahan makanan seperti tongkol diawetkan dan bawang merah seiring dengan melimpahnya stock bawang merah di pasaran dan cuaca yang mendukung tangkapan ikan tongkol oleh nelayan lokal. Pada Juni tahun 2024, deflasi disebabkan oleh turunnya harga komoditas *Volatile Food* yaitu tomat, daging ayam ras, bawang merah, sawi hijau, pisang, udang basah, susu cair kemasan, dan ikan pencaran. Melimpahnya komoditas tersebut di pasaran, menyebabkan penurunan harga komoditas tersebut sehingga mampu menahan laju inflasi *month to month* bulan Juni tahun 2024. Fluktuasi inflasi komoditas *Volatile Food* seringkali dikaitkan dengan daya beli atau *demand* dari masyarakat, sehingga saat terjadi deflasi terdapat anggapan bahwa deflasi terjadi karena penurunan daya beli, padahal deflasi dapat juga terjadi karena adanya peningkatan pasokan.

- Komoditas penyebab fluktuasi inflasi secara *month to month* pada Triwulan II tahun 2022 s.d. tahun 2024 tercantum dalam tabel 4.

Tabel 4 Andil komoditas secara *month to month* pada triwulan II tahun 2022 s.d. tahun 2024

No	Bulan	2022	2023	2024
1.	April (inflasi)	minyak goreng, <b>daging ayam ras</b> , ayam hidup, tempe, dan apel	Beras, rokok kretek filter, <b>bawang merah, daging ayam ras</b> , dan cumi-cumi	tomat, <b>bawang merah</b> , emas perhiasan, <b>daging ayam ras</b> dan sigaret kretek mesin (SKM)
2.	Mei (inflasi)	telur ayam ras, tempe, ikan kembung, bawang merah, dan minyak goreng	ikan tongkol, tongkol diawetkan, rokok kretek filter, ikan nila, dan bawang putih	emas perhiasan, sewa rumah, cabai merah, angkutan udara, dan sepeda motor

			tongkol diawetkan, bensin, <b>bawang</b> <b>merah</b> , jeruk, emas	tomat, daging ayam
3.	Juni (tahun 2023 dan 2024 deflasi)	cabai rawit, telur ayam ras, cabai merah, tongkol diawetkan, dan tomat	perhiasan, cumi- cumi, ikan tongkol/ikan ambu- ambu, angkutan udara, udang basah, dan ikan asin teri	ras, <b>bawang merah</b> , sawi hijau, pisang, udang basah, susu cair kemasan, dan ikan pencaran

Sumber: BPS Kota Mataram, Tahun 2022-2024

Dari tabel 4, dapat disimpulkan bahwa komoditas makanan (kelompok *Volatile Food*) yang paling sering memberi andil inflasi dan deflasi pada Triwulan II tahun 2022 s.d. 2024, yaitu

- Inflasi pada April tahun 2022 s.d. 2024 adalah bawang merah dan daging ayam ras;
- Inflasi pada Mei tahun 2022 s.d. 2024 komoditas penyebab inflasi berbeda-beda pada bulan Mei di tiga tahun tersebut;
- Deflasi pada Juni tahun 2023 dan tahun 2024, bawang merah muncul sebagai komoditas yang paling sering menjadi penyebab deflasi.

Pada kelompok *Administered Price*, angkutan udara disebut sebagai penyumbang inflasi di bulan Mei tahun 2024 dan sebagai penyumbang deflasi di bulan Juni 2023. Pada kelompok *Core Inflation*, emas perhiasan tampak sebagai penyumbang inflasi di bulan April dan Mei tahun 2024 dan sebagai penyumbang deflasi di bulan Juni 2023.

#### 1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok dan Barang Lainnya dan Jasa di Kota Mataram Triwulan II tahun 2024

Data perkembangan harga komoditas pangan sangat penting agar diperoleh data trend komoditas potensi penyumbang inflasi. Hal ini penting sebagai dasar pemberian rekomendasi mitigasi kepada dinas teknis terkait apabila terjadi peningkatan harga signifikan. Oleh karena itu, data perkembangan harga komoditas pangan yang diperoleh dari Dinas Perdagangan sebagai anggota TPID Kota Mataram melalui pantauan harga setiap hari di Pasar Mandalika (pasar induk) Kota Mataram dituangkan menjadi data trend sebagai berikut:

## 1. Perkembangan Harga Triwulan II tahun 2024

- Pemantauan harga Beras Premium di Pasar Mandalika

Panen padi yang telah dimulai sejak akhir bulan Maret tahun 2024 menyebabkan pasokan beras premium yang cukup di pasar sehingga harga beras premium berada di bawah Harga Eceran Tertinggi Bapanas yaitu Rp. 14.900,-/kg (Surat Bapanas Nomor 102/TS.02.02/K/3/2024 tanggal 20 Maret 2024 tentang Relaksasi Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras Premium dan Surat Bapanas Nomor 134/TS.02.02/K/4/2024 tentang Relaksasi Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras Medium dan Perpanjangan Relaksasi HET Beras Premium).

- Pemantauan harga Cabai Rawit Merah di Pasar Mandalika

Harga cabai merah tertinggi pada Triwulan II mencapai Rp. 42.000,-/kg dan menurun menjadi Rp. 30.000,-/kg pada akhir Triwulan II. Harga cabai rawit merah sepanjang Triwulan II ini masih di bawah rentang Harga Acuan Penjualan (HAP) yang ditetapkan Bapanas dalam Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 yaitu Rp. 40.000,-/kg s.d. Rp. 57.000,-/kg.

- Pemantauan harga Cabai Merah Keriting di Pasar Mandalika

Harga cabai merah keriting di Triwulan II tampak tidak stabil, terus berfluktuasi dinamis, hal ini merupakan dampak dari panen yang belum merata di kabupaten penghasil cabai yaitu Lombok Timur dan Bima, sehingga mempengaruhi ketersediaan pasokan cabai merah keriting di pasar. Meskipun begitu harga cabai merah keriting di Triwulan II ini masih dalam range Harga Acuan Penjualan yaitu Rp. 37.000/kg s.d. Rp. 55.000,-/kg.

- Pemantauan harga Gula Konsumsi di Pasar Mandalika

Harga gula pasir tampak belum stabil di pasar, menurut Kementerian Pertanian disebabkan oleh kenaikan biaya produksi antara lain pupuk, tenaga kerja dan lain-lain. Sehingga dengan kondisi tersebut, Badan Pangan Nasional pada tanggal 4 April 2024 mengeluarkan Surat Nomor 296/TU.01.02/B/043/2024 tentang Penyesuaian Harga Gula Konsumsi di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 17.500,-/kg. Di Kota Mataram, harga gula di pasar pada Triwulan II tampak meningkat melebihi HAP sampai menjelang minggu ke-4 bulan Juni menurun menjadi

Rp. 17.500,-/kg.

- Pemantauan harga Bawang Merah di Pasar Mandalika

Pemantauan harga bawang merah menunjukkan harga bawang merah berfluktuasi sepanjang Triwulan II dan mencapai puncak harga tertinggi pada minggu ke-2 s.d. minggu ke-4 April yaitu Rp. 45.000,-/kg. Selanjutnya dengan adanya panen raya bawang merah di Kabupaten Bima (Kabupaten penghasil bawang merah terbesar di Provinsi NTB) harga mulai turun mencapai Rp. 27.000,-/kg di akhir triwulan II. Harga bawang merah ini berada di bawah batas bawah HAP bawang merah yaitu Rp. 36.500,-/kg.

- Pemantauan harga Bawang Putih Honan dan Kating di Pasar Mandalika

Hasil pemantauan di Pasar Mandalika menunjukkan harga bawang putih Honan di bulan Juni mengalami penurunan harga sebesar 10,5% dari harga bawang putih Honan pada bulan April dan Mei tahun 2024, sedangkan bawang putih Kating stabil di harga Rp. 70.000,-/kg. Kedua jenis bawang ini adalah bawang importasi dari China. Sampai saat ini Pemerintah pusat dalam hal ini Badan Pangan Nasional (Bapanas) belum menetapkan Harga Acuan Penjualan untuk komoditas bawang putih.

- Pemantauan harga Daging Ayam Ras di Pasar Mandalika

Harga daging ayam broiler pada minggu ke-1 bulan April masih sama dengan minggu ke-3 dan ke-4 bulan Maret tahun 2024 yaitu Rp. 38.000,-/kg, selanjutnya pada minggu ke-2 April jelang hari raya Idul Fitri dan satu pekan setelah Idul Fitri harga daging ayam ras naik menjadi Rp. 45.000,-/kg. Kenaikan harga ini dipengaruhi oleh tingginya kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam ras pada bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Harga daging ayam ras bergerak turun hingga mencapai Rp. 35.000,-/kg pada akhir triwulan II, harga ini lebih rendah dari Harga Acuan Penjualan (HAP) daging ayam ras yaitu batas bawah Rp. 38.000,- dan batas atas Rp. 40.000,-/kg (berdasarkan Surat Bapanas Nomor 137/TS.02/K/4/2024 tanggal 25 April 2024 tentang Relaksasi Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di tingkat Konsumen, dimana sebelum Surat ini dikeluarkan HAP daging ayam ras adalah Rp. 36.750,-/kg).

- Pemantauan harga Telur Ayam Ras di Pasar Mandalika

Harga telur ayam pada Triwulan II lebih rendah dari harga telur di bulan Maret tahun 2024, dimana pada bulan Maret harga telur Rp. 24.000,-/kg sedangkan pada triwulan II harga telur di bawah Rp. 24.000,-/kg. Harga telur di triwulan II ini lebih rendah dari Harga Acuan Penjualan di tingkat konsumen yaitu Rp. 28.000,-/kg (Surat Bapanas Nomor 162/TS.02.02/K/5/2024 tanggal 25 April 2024 tentang Relaksasi Harga Acuan Pembelian di

Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras, sebelumnya HAP Telur Ayam Ras dalam Peraturan Bapanas adalah Rp. 27.000,-/kg).

- Pemantauan harga Jagung Pipilan di Pasar Mandalika

Harga jagung pipilan di akhir triwulan II tahun 2024 mulai menurun ke harga Rp. 6.000,-/kg setelah sepanjang bulan April dan Mei berada pada harga Rp. 7.000,-/kg. Hal ini seiring dengan panen raya jagung di kabupaten-kabupaten penghasil jagung di pulau Sumbawa NTB. Sehingga harga jagung saat ini mulai normal mendekati Harga Acuan Penjualan jagung berdasarkan Surat Bapanas Nomor 136/TS.02.02/K/4/2024 tanggal 25 April 2024 tentang Fleksibilitas Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, yaitu sebesar Rp. 5.800,-/kg setelah sebelumnya HAP jagung tingkat konsumen ditetapkan Bapanas sebesar Rp. 5.000,-/kg.

- Pemantauan harga Minyak Goreng di Pasar Mandalika

Harga minyak goreng curah pada triwulan II menurun sebesar 10% s.d. 15% dari harga minyak goreng di bulan Maret tahun 2024. Meskipun begitu, harga ini masih lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi (HET) Minyak Goreng Curah yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 49 Tahun 2022 tentang Tata Kelola Program Minyak Goreng Rakyat dan Surat Edaran Nomor 03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penjualan Minyak Goreng Rakyat yaitu sebesar Rp. 15.500,-/kg. Kenaikan harga minyak goreng curah saat ini menurut pelaku usaha di pasar disebabkan oleh biaya operasional minyak goreng yang meningkat dan biaya pokok produksi dari produsen yang selalu berubah-ubah.

- Pemantauan harga Minyak Goreng Kemasan Sederhana (Minyakita) di Pasar Mandalika

Harga minyak goreng kemasan sederhana bertahan Rp. 18.000,-/liter sejak triwulan I s.d. minggu ke-1 bulan Mei, dan turun ke harga Rp. 17.000,-/liter pada minggu ke-2 Mei s.d. akhir



triwulan II. Seperti halnya minyak goreng curah, harga minyak kemasan sederhana ini lebih tinggi dari Harga Eceran Tertinggi (HET) Minyak Goreng Curah yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 49 Tahun 2022 tentang Tata Kelola Program Minyak Goreng Rakyat dan Surat Edaran Nomor 03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penjualan Minyak Goreng Rakyat yaitu sebesar Rp. 14.000.-/liter. Kenaikan harga minyak goreng kemasan sederhana saat ini menurut pelaku usaha di pasar juga disebabkan oleh biaya operasional minyak goreng yang meningkat dan biaya pokok produksi dari produsen yang selalu berubah-ubah.

#### 1. Risiko kedepan inflasi Kota Mataram tahun 2024

- Kota Mataram merupakan ibukota Provinsi NTB yang bergantung pada sektor non agraris; dan alih fungsi lahan di Kota Mataram terjadi sangat cepat. Sehingga fluktuasi produksi, dan indeks perkembangan harga di daerah penghasil intra Provinsi NTB sebagai daerah yang mengadakan kerja sama dengan Pemerintah Kota Mataram akan berimbas pada pemenuhan dan ketersediaan komoditas pangan masyarakat di Kota Mataram. Komoditas yang akan memberi risiko **perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kota Mataram dapat diprediksi dari komoditas pangan yang mengalami kenaikan Indeks Perkembangan Harga (IPH) di daerah non IHK NTB.**
- Kota Mataram memerlukan inovasi di sektor hulu, yaitu *urban farming* untuk pemenuhan kebutuhan tanaman hortikultura skala rumah tangga dan pembuatan demplot bibit/benih tanaman untuk menjaga sustainabilitas *urban farming*; dan di sektor hilir, yaitu peningkatan intensitas pasar murah yang telah dilakukan selama ini di Kota Mataram oleh Dinas terkait, yaitu Pasar Rakyat, Gerakan Pangan Murah, dan Pasar Tani dan membuat warung yang dikhususkan untuk menekan harga.

Deflasi *month to month* pada bulan Juni tahun 2024 di Kota Mataram tidak dipengaruhi oleh pelemahan daya beli, melainkan karena kondisi stock dan pasokan melimpah pada triwulan II tahun 2024 ini. Apalagi mobilitas penduduk cukup tinggi dilihat dari andil angkutan udara dan emas perhiasan yang menjadi penyumbang inflasi secara *year on year* dan *month to month* di Kota Mataram pada triwulan II, sehingga dapat disimpulkan bahwa deflasi *month to month* bulan Juni tahun 2024 tidak disebabkan oleh pelemahan daya beli.

#### 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kota Mataram, sebagai berikut

1. pengendalian inflasi di Kota Mataram menghadapi permasalahan/tantangan klasik yaitu

ketergantungan perekonomian Kota Mataram terhadap sektor perdagangan dan jasa dibandingkan sektor agraria. Kondisi ini menyebabkan turbulensi terhadap *Volatile Food (VF)* dan memicu inflasi di Kota Mataram. Selain itu kondisi inflasi *Volatile Food* masih dipengaruhi oleh iklim, dan inflasi non makanan dipengaruhi oleh kondisi global yang menyebabkan peningkatan harga komoditas kelompok energi.

2. Perkembangan inflasi bulanan pada triwulan II tahun 2024 cukup baik dibanding bulan Maret tahun 2024. Meskipun begitu, secara keseluruhan seperti halnya triwulan I tahun 2024 dan sepanjang tahun 2023, tanaman hortikultura paling sering disebut sebagai penyumbang inflasi *year on year* dan *month to month*, selain itu komoditas beras dan daging ayam juga tampak mempengaruhi inflasi di triwulan II tahun 2024. Kelompok *Administered Price* (angkutan udara) dan kelompok *Core Inflation* (emas perhiasan) masih tetap memberikan andil besar pada inflasi Kota Mataram triwulan II tahun 2024.
3. Kondisi pada triwulan II ini menunjukkan bahwa Kota Mataram memerlukan upaya peningkatan produksi komoditas hortikultura berbasis masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang dapat diakses masyarakat setempat, contohnya murid sekolah dapat dilibatkan dalam proses penanaman tanaman hortikultura di halaman sekolah, kelompok masyarakat melakukan *urban farming* dan lain-lain.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mengatasi tantangan pengendalian inflasi di Kota Mataram, Pemerintah Kota Mataram tetap mengacu pada kebijakan strategi 4K, yaitu Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi yang efektif. Perangkat Daerah di Kota Mataram, terutama yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) berperan aktif sesuai tupoksi masing-masing melaksanakan strategi inflasi. Selain itu, data dari BPS Kota Mataram yang dirilis setiap tanggal 1 bulan berikutnya, turut dijadikan pertimbangan dalam melakukan kegiatan pengendalian inflasi.

Adapun langkah yang telah dilakukan TPID Kota Mataram pada triwulan II tahun 2024 sebagai berikut:

#### 1. Keterjangkauan Harga

Kegiatan	:	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP)
Pelaksanaan	:	Triwulan II
		Kerjasama antara Bulog Divre NTB, Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Dinas Perdagangan Kota Mataram, dan outlet beras SPHP di pasar-pasar Kota Mataram
		Pada triwulan II, frekuensi penggelontoran beras SPHP Bulog Provinsi NTB ke outlet beras SPHP di enam pasar di Kota Mataram mengalami perubahan dibanding triwulan I yaitu dari dua kali seminggu menjadi satu kali dengan rincian sebagai berikut:
Implementasi kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasar Pagutan sejumlah 1 ton</li> <li>- Pasar Sayang-sayang sejumlah 2 ton</li> <li>- Pasar ACC Ampenan sejumlah 2 ton</li> <li>- Pasar Sindu sejumlah 4 ton</li> <li>- Pasar Pagesangan sejumlah 10 ton</li> <li>- Pasar Kebon Roek sejumlah 18 ton</li> <li>- Perubahan frekuensi penggelontoran terjadi karena penjualan beras SPHP pada triwulan I menjadi lambat, hal ini disebabkan perubahan harga HET beras SPHP dari Rp. 10.900,-/kg menjadi Rp. 12.500,-/kg.</li> </ul>
Hasil kegiatan	:	
Dampak	:	Pengendalian inflasi dari beras SPHP di triwulan II meskipun mengalami kenaikan harga, tetapi masih sesuai HET.

Evaluasi	:	Evaluasi ke outlet di pasar-pasar Kota Mataram agar harga jual tidak melebihi HET. Apabila ada outlet yang menjual beras SPHP diatas HET, maka Bulog Provinsi NTB memutuskan kerja sama dengan outlet tersebut. Sampai saat ini belum ada outlet yang menjual beras SPHP di atas HET.
Tindak Lanjut	:	Memasang spanduk informasi harga jual beras SPHP. Pengawasan bersama dengan tim Satgas Pangan Provinsi NTB dan Kota Mataram untuk memastikan harga jual sesuai HET.
Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah/CPP (Beras) dari Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram melalui Kelurahan untuk disalurkan kepada masyarakat yang tidak memperoleh beras dari Cadangan Beras Pemerintah/CBP.</li> <li>- Beras CPP merupakan pengadaan Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram bersumber APBD.</li> </ul>
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	Dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram bekerjasama dengan Kelurahan di Kota Mataram.
Hasil kegiatan	:	Telah disalurkan pada April 2024 di Kelurahan Cakranegara Utara Kecamatan Cakranegara sebanyak 500 kg untuk dibagikan ke 50 KPM yang belum tersentuh bantuan CBP Pusat. Sebelum penyerahan, telah dilakukan pengecekan kualitas beras untuk memastikan bahwa beras dalam kondisi baik dan layak salur.
Dampak	:	Masyarakat tidak perlu membeli beras untuk beberapa waktu ke depan sehingga pengendalian inflasi dari sisi keterjangkauan harga dapat terjadi.
Evaluasi	:	Pendataan masyarakat yang belum tersentuh CBP pusat perlu dilakukan agar penyaluran CPP tepat sasaran.
Kegiatan	:	Gerakan Pangan Murah (GPM)
Pelaksanaan	:	Telah dilaksanakan 2 kali pada triwulan II dalam rangka pengendalian inflasi jelang HBKN Idul Fitri 1445 H di halaman Kantor Lurah Gomong Kecamatan Selaparang pada tanggal 1 April 2024 dan di Mabes TNI Gebang Kelurahan Gebang Kecamatan Mataram pada tanggal 2 April 2024.
Implementasi kegiatan	:	Kerjasama TPID Kota Mataram yaitu Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Dinas Pertanian Kota Mataram, Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTB, Bulog NTB, UMKM, gabungan kelompok tani (gapoktan) dan peternak Kota Mataram. Komoditi yang dijual dalam GPM: Beras, minyak goreng, gula pasir, telur ayam, tepung terigu, tepung beras, tepung ketan, bawang merah, bawang putih, cabai rawit, cabai merah besar, daging ayam, berbagai macam sayur dan buah.
Hasil kegiatan	:	Masyarakat dapat memperoleh komoditas harga terjangkau di saat harga di pasaran mengalami kenaikan.
Dampak	:	Pengendalian inflasi bulanan Kota Mataram
Evaluasi	:	Belum bisa dilaksanakan di semua kelurahan
Tindak Lanjut	:	Tindak Lanjut dengan mengupayakan lokasi kegiatan di tempat yang strategis agar warga kelurahan sekitar lokasi dapat turut datang berbelanja.
Kegiatan	:	Pasar Rakyat
Pelaksanaan	:	<p>Telah dilaksanakan 6 kali pada triwulan II di wilayah Kota Mataram, bekerjasama dengan Kelurahan untuk penyediaan lokasi. Pasar Rakyat dilakukan di:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Halaman Lanud AURI Kecamatan Selaparang tanggal 2 April 2024</li> <li>- Halaman kantor Kelurahan Pejerk Kecamatan Ampenan tanggal 5 Juni 2024</li> <li>- Halaman kantor Kelurahan Monjok Barat Kecamatan Selaparang tanggal 6 Juni 2024</li> <li>- Halaman kantor Kelurahan Kekalik Jaya Kecamatan Sekarbela tanggal 11 Juni 2024</li> <li>- Halaman kantor Kelurahan Abian Tubuh Baru Kecamatan Sekarbela tanggal 12 Juni 2024</li> <li>- Halaman kantor Kelurahan Pagutan Timur Kecamatan Mataram tanggal 13 Juni 2024</li> </ul>

Implementasi kegiatan	:	<p>Kerjasama antara Dinas Perdagangan Kota Mataram, Perwakilan Bank Indonesia Provinsi NTB, Bulog NTB, distributor, retail modern, dan gabungan kelompok tani (gapoktan) Kota Mataram.</p> <p>Komoditi yang dijual dalam Pasar Rakyat: Beras, telur ayam ras, minyak goreng, gula pasir, tepung terigu, tepung beras, tepung ketan, tepung bumbu, bawang merah, bawang putih, cabai rawit, cabai merah besar, daging ayam, makanan olahan/<i>frozen food</i>, kecap, margarin, santan kemasan, berbagai saos, roti dan lain-lain.</p>
Hasil kegiatan	:	<p>Menyediakan kebutuhan masyarakat dengan harga yang terjangkau untuk menjaga stabilitas harga.</p> <p>Masyarakat dapat memperoleh komoditas dengan harga terjangkau di saat harga di pasaran mengalami kenaikan.</p>
Dampak	:	<p>Nilai transaksi yang tinggi terhadap komoditas pangan berpengaruh pada inflasi bulanan Kota Mataram dan diharapkan inflasi tahunan menjadi rendah dan stabil.</p>
Evaluasi	:	<p>Belum bisa dilaksanakan di semua kelurahan</p>
Tindak Lanjut	:	<p>Tindak Lanjut dengan mengupayakan lokasi kegiatan di tempat yang strategis agar warga kelurahan sekitar lokasi dapat turut datang berbelanja.</p>
Kegiatan	:	<p>Pasar Petani</p>
Pelaksanaan	:	<p>Telah dilaksanakan 18 kali pada triwulan II, di wilayah Kelurahan, kantor-kantor pemerintahan, dan lokasi event yang diselenggarakan Pemerintah Kota Mataram.</p>
Implementasi kegiatan	:	<p>Kerjasama antara Dinas Pertanian Kota Mataram, kelompok wanita tani (KWT), gabungan kelompok tani (gapoktan), dan Asosiasi Pasar Tani (ASPARTAN) dari petani, kelompok tani binaan dan pelaku usaha UMKM yang masing-masing memasarkan produk yang berbeda.</p> <p>Komoditi yang dijual dalam Pasar Petani: Beras, daging sapi, daging ayam, telur ayam ras, berbagai jenis cabai, tomat, sayuran dan buah, benih dan bibit tanaman hortikultura, bibit ikan, produk hasil olahan sapi dan ayam (<i>frozen food</i>, abon, kerupuk kulit sapi dan seterusnya).</p> <p>- Pasar Petani dilaksanakan setiap pekan pada hari Jum'at di halaman kantor Wali Kota Mataram dan pada lokasi event di Kota Mataram.</p> <p>- Dalam rangka peningkatan motivasi petani yang berniaga di Pasar Petani, Bapak Wali Kota Mataram mengunjungi pasar petani di Lapangan Sangkareang, Kamis 20 Juni 2024.</p>
Hasil kegiatan	:	<p>- Sejak bulan Juni tahun 2024 Pasar Petani Kota Mataram hadir setiap bulan di Pojok Wirausaha Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) Jalan Pejanggal Cakranegara. Pasar Petani selain memfasilitasi petani untuk menjual hasil tanamnya, juga bermanfaat untuk mempermudah pensiunan/nasabah mandiri taspen dan masyarakat umum yang ingin membeli sayuran dan komoditas hortikultura lainnya.</p>
Dampak	:	<p>- Membantu petani dan peternak memasarkan hasil ternak dan hasil panen dari sawah, kebun, dan pekarangan mereka.</p> <p>- Masyarakat dapat memperoleh komoditas dengan harga terjangkau di saat harga di pasaran mengalami kenaikan.</p> <p>- Memberikan motivasi pada masyarakat untuk menanam tanaman produktif di pekarangan.</p> <p>- Kontribusi pada pengendalian inflasi Kota Mataram.</p>
Evaluasi	:	<p>Jumlah hasil pertanian pekarangan yang dijual masih terbatas, sehingga belum dapat memenuhi permintaan konsumen di Pasar Petani.</p>
Tindak Lanjut	:	<p>Upaya pembinaan oleh penyuluh untuk memastikan dan mendorong keberlanjutan KWT yang telah terbentuk.</p>
Kegiatan	:	<p>Pencatatan perkembangan harga di Pasar induk (Pasar Mandalika) Kota Mataram</p>
Pelaksanaan	:	<p>Setiap hari (kecuali hari libur) sepanjang Triwulan II</p>
Implementasi kegiatan	:	<p>Dinas Perdagangan dan Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram memiliki petugas pencatat perkembangan harga harian 27 jenis komoditi.</p>
Hasil kegiatan	:	<p>Perkembangan harga harian terpantau, sehingga rekomendasi langkah mitigasi dan atau pelaksanaan mitigasi segera dapat dilakukan pada saat terjadi kenaikan harga signifikan.</p>

Dampak	:	Penyebab kenaikan harga segera dapat diketahui
	:	Kenaikan harga akibat keterbatasan stock segera diatasi dengan menghimbau distributor untuk segera mendistribusikan stock.
Evaluasi	:	Kenaikan harga minyak goreng disebabkan oleh biaya operasional minyak goreng yang mengalami peningkatan dan biaya pokok produksi dari produsen yang selalu berubah-ubah sehingga sulit diantisipasi.
Tindak Lanjut	:	Koordinasi dengan dinas/lembaga terkait untuk mitigasi sesuai sumber daya, yaitu pelaksanaan Pasar Rakyat, Pasar Petani, dan Gerakan Pangan Murah.
Kegiatan	:	Sidak harga di pasar dan ritel
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan, Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram dan anggota Satgas Pangan lainnya melakukan sidak pada saat harga komoditas terpantau mengalami peningkatan.

Hasil kegiatan :

- Sidak perkembangan harga komoditas telur, daging ayam, gula, cabai, bawang merah, dan bawang putih di Pasar Kebon Roek dan Pasar Mandalika tanggal 25 April 2024 untuk mengetahui perkembangan harga terutama dari jenis tanaman hortikultura yang tercatat paling fluktuatif sebagai penyebab inflasi. Hasil sebagai berikut:
  - Harga tomat mulai turun, saat ini Rp 18.000,-/kg dari harga Rp. 20.000,-/kg; harga cabai rawit naik menjadi Rp 40.000,-/kg dari harga Rp. 35.000,-/kg; cabai merah turun harga menjadi Rp. 18.000,-/kg pada akhir hari raya Idul Fitri – saat ini kembali ke harga Rp. 35.000,-/kg; bawang merah asal Bima stabil di harga Rp. 45.000,-/kg, dan bawang putih impor stabil di harga Rp. 38.000,-/kg.
- Menindaklanjuti surat dari Badan Pangan Nasional tanggal 24 April 2024 tentang Relaksasi HET Beras medium dan Beras Premium, Tim Satgas Pangan Kota Mataram melakukan monitoring beras SPHP di pasar Pagutan pada tanggal 30 April 2024 terkait implementasi relaksasi harga dari Rp. 10.900,-/kg menjadi Rp. 12.500,-/kg. Hasil sebagai berikut:
  - Saat ini harga beras medium Bulog di pasar tradisional maupun ritel masih dijual dengan harga Rp. 10.900,-/kg.
- Sidak ke Hypermart, Lotte dan MGM Supermarket tanggal 30 April 2024 terkait penyesuaian harga gula konsumsi dari Bapanas, hasil sebagai berikut:
  - Gula di Hypermart dan Lotte dijual dengan harga sesuai harga dari Bapanas yaitu Rp. 17.500,-/kg.
  - Gula di MGM dijual dengan harga lebih tinggi yaitu Rp. 18.000,-/kg.
  - Hypermart dan Lotte memperoleh gula langsung dari distributor pusat, sedangkan MGM memperoleh dari distributor lokal sehingga harga modal lebih tinggi.
- Sidak ke ritel MGM Supermarket tanggal 4 Mei 2024, hasil sebagai berikut:
  - Harga gula pasir di /MGM di Kota Mataram cukup tinggi yaitu Rp. 18.500,-/kg s.d. Rp. 19.100,-/kg untuk gula curah dan Rp. 19.500,-/kg gula kemasan merk Rose Brand dengan maksimal pembelian 6 pcs, sedangkan gula Bulog Maniskita stock saat ini kosong. Harga gula saat ini diatas HAP yaitu Rp. 17.500,-/kg. Pihak ritel menginformasikan bahwa pasokan gula sulit didapat terutama gula curah, harga pokok cukup tinggi ditambah dengan biaya kemas dan plastik.
  - Beras SPHP saat ini tersedia cukup banyak dengan harga jual Rp. 59.000,-/5 kg, harga ini masih di bawah harga relaksasi harga dari Bapanas.
- Sidak harga komoditas di Pasar Kebon Roek tanggal 22 Mei 2024, hasil sebagai berikut:
  - Harga tomat di pasar Kebon Roek Rp. 25.000,-/kg, sama dengan harga di pasar induk Mandalika.
  - Harga cabai rawit, cabai merah besar, cabai keriting, bawang merah dan bawang putih lebih tinggi Rp. 2.000,- s.d. Rp. 5.000,-/kg dari harga di Pasar Mandalika. Hal ini dapat dimaklumi karena Pasar Mandalika merupakan pasar induk sehingga harga lebih murah.
  - Harga telur di Pasar Kebon Roek berkisar Rp. 2.000,-/butir s.d. Rp. Rp. 2.200,-/butir, selisih lebih tinggi Rp. 50,- s.d. Rp. Rp. 250,-/butir dibanding harga telur di Pasar induk Mandalika.
- Sidak ke Pasar Dasan Agung tanggal 27 Mei 2024, hasil sebagai berikut:
  - Pemantauan dilakukan pada komoditas telur, daging ayam ras dan bawang merah yang saat ini terpantau harga masih tinggi.
  - Daging ayam ras harga jual Rp. 45.000,-/kg disebabkan karena belum banyak pedagang daging ayam ras yang aktif berjualan pasca libur Idul Fitri, sehingga harga daging ayam belum turun.
  - Harga bawang merah Rp. 45.000,-/kg
  - Harga telur ayam ras ukuran besar Rp. 65.000,-/trai dan ukuran sedang Rp. 57.000,-/trai.
- Sidak harga telur ayam ke distributor telur, UD Sinta tanggal 27 Mei 2024, hasil sebagai berikut:
  - Harga telur ayam telah turun di tingkat distributor, yaitu
  - Rp. 45.000,-/trai untuk telur ukuran kecil.
  - Rp. 47.000,- s.d. Rp. 48.000,-/trai untuk telur ukuran sedang.
  - Rp. 52.000,- s.d. Rp. 53.000,-/trai untuk telur ukuran besar.
  - Rp. 48.000,-/trai untuk telur ukuran campuran.
  - Harga jagung turun tetapi harga DOC naik, hal ini menyebabkan peternak telur ayam ras mendapat kesulitan dalam mengatur biaya produksi.

Dampak	:	Kenaikan harga akibat keterbatasan stock segera diatasi dengan menghimbau distributor untuk segera mendistribusikan stock.
		- Pengiriman keluar daerah oleh petani untuk mendapatkan harga yang lebih baik sulit diantisipasi.
Evaluasi	:	- Ketidak seimbangan permintaan dan ketersediaan selalu menjadi penyebab fluktuasi harga sehingga perlu dilakukan perencanaan yang baik antar sektor hulu dan hilir untuk mengantisipasi keterbatasan pasokan.
Tindak Lanjut	:	Koordinasi dengan dinas/lembaga terkait untuk mitigasi sesuai sumber daya, yaitu pelaksanaan Pasar Rakyat, Pasar Petani, dan Gerakan Pangan Murah untuk menekan harga.
Kegiatan	:	Sidak harga barang penting yaitu bahan bakar Rumah Tangga LPG 3 Kg
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	Dinas Perdagangan Kota Mataram dan Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram
		- Sidak/pengawasan harga dan pasokan barang penting LPG 3 Kg di pangkalan LPG HOS Cokroaminoto tanggal 15 Mei 2024, hasil sebagai berikut:
		· Permintaan LPG 3 Kg meningkat karena musim haji dan pedagang telah mulai aktif berjualan pasca libur Idul Fitri.
		· Stock dan pasokan aman tidak ada kelangkaan.
		· Harga jual LPG 3 Kg di bawah HET yaitu Rp. 17.000,-/tabung (HET yaitu Rp. 18.000,-/tabung).
		- Pengawasan LPG 3 kg di SPBE PT Surya Adiguna Indogas (PT SAI) di Jalan Dr. Soedjono Lingkar Selatan tanggal 30 Mei 2024, hasil sebagai berikut:
Hasil kegiatan	:	· Pada SPBE ini terdapat 24 Unit Filling Machine, dan LPG 3 kg yang telah diisi di SPBE ini didistribusikan ke agen Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat dan Kabupaten Lombok Tengah. SPBE ini saat ini adalah satu-satunya SPBE di Kota Mataram untuk pengisian LPG 3 Kg.
		· Pengawasan dilakukan terhadap berat isi gas LPG 3 kg dengan cara menimbang tabung gas kosong dan tabung gas yg telah diisi gas dengan alat timbang khusus milik Bidang Metrologi Dinas Perdagangan Kota Mataram. Berat isi gas harus sesuai ketentuan yaitu $3\text{ kg} \pm 1, 5\%$ .
		· Hasil penimbangan dicatat di blanko tertentu, dan diperhitungkan menggunakan rumus.
		· Hasil menunjukkan berat isi LPG 3 kg di SPBE PT. SAI sesuai dengan ketentuan yg berlaku.
Dampak	:	Stock dan harga terpantau dengan baik
Evaluasi	:	Pengawasan/ sidak dilakukan ke seluruh pangkalan LPG 3 Kg yang ada di Kota Mataram
Tindak Lanjut	:	Monitoring dan evaluasi perlu dilakukan setiap bulan agar perkembangan senantiasa terpantau.
Kegiatan	:	Monitoring Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram) di Pasar Kebon Roek.
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	Dilaksanakan atas inisiasi TPID Kota Mataram dan KPw Bank Indonesia NTB, bekerjasama dengan Koperasi Mutiara Amanah Syari'ah yang ditunjuk oleh KPw Bank Indonesia sebagai pengelola Warung.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagian Perekonomian dan KPw Bank Indonesia NTB melakukan monitoring perkembangan warung Pantasi Mentaram tanggal 23 April 2024 di Pasar Kebon Roek. Hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>· pasokan beras medium Bulog/SPHP saat ini tersedia cukup (1 ton/200 pak @5kg) dijual Rp. 54.000,0/5 kg dan pasokan dilakukan Bulog setiap dua kali dalam sepekan; beras premium dijual Rp. 13.500,-/kg merupakan hasil usaha penggilingan Koperasi Mutiara Amanah Syari'ah; harga komoditas telur, minyak goreng, bawang merah, gula, dan tepung dijual lebih murah dari pasar berdasarkan update informasi harga dari Dinas Perdagangan Kota Mataram.</li> </ul> </li> </ul>
Hasil kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Warung Pantasi Mentaram konsisten berkonsultasi kepada Dinas Perdagangan mengenai harga komoditas agar tetap di bawah harga pasar dan telah memasang papan harga komoditas.</li> <li>- Monitoring perkembangan Warung Pantasi Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram) tanggal 22 Mei 2024, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>· Komoditas tersedia di Warung ini: beras Bulog dan beras premium, minyak goreng berbagai merk, gula berbagai merk, tepung berbagai merk, telur dan bawang merah.</li> <li>· Harga komoditas lebih murah Rp. 250,- s.d. Rp. 3.000,- dibanding harga di Pasar Mandalika dan ritel.</li> <li>· Beras premium dijual dengan harga Rp. 13.500,-/kg di bawah HET Bapanas saat ini (Rp. 14.900,-/kg).</li> </ul> </li> </ul>
Dampak	:	Diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dalam upaya pengendalian inflasi.
Evaluasi	:	Sosialisasi terutama pada pedagang dan konsumen Pasar Kebon Roek perlu dilakukan agar Warung Pantasi Mentaram dapat dimanfaatkan sebagai tempat pembelian komoditas dengan harga di bawah harga pasar.
Tindak Lanjut	:	Monitoring dan evaluasi perlu dilakukan setiap bulan agar perkembangan senantiasa terpantau.

## 2. Ketersediaan Pasokan

Kegiatan	:	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP)
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	Kerjasama antara Bulog Divre NTB, Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Dinas Perdagangan Kota Mataram, dan outlet beras SPHP di pasar-pasar tradisional Kota Mataram



Hasil kegiatan

- Sidak ke Toko Bintang Muji mitra Bulog di Pasar Mandalika tanggal 15 Mei 2024, hasil sebagai berikut:
  - beras medium/SPHP yang diterima pada bulan Mei sudah mengalami penyesuaian harga yaitu Rp. 60.000,-/kantong isi 5 kg (Rp. 12.000,-/kg). Harga ini dibawah HET baru beras medium yaitu Rp. 12.500,-/kilogram. Pada sidak ini diketahui bahwa pemberlakuan HET baru (sebelumnya HET beras SPHP adalah Rp. 10.900,-/kg) berdampak pada penjualan beras SPHP, dimana biasanya beras SPHP habis terjual pada hari yang sama dengan hari dropping beras SPHP oleh Bulog. Apalagi harga beras premium saat ini tidak jauh berbeda dengan harga beras SPHP adalah Rp. 13.000,-/kg, sehingga masyarakat memilih untuk membeli beras premium daripada beras SPHP.
  - Minyak goreng curah hingga saat ini masih dijual dengan harga diatas HET karena sulit diperoleh pasokannya. Pengambilan di gudang Lembar sangat dibatasi, hanya diberikan satu kali pengiriman per minggu sejumlah 15 drum, sedangkan 15 drum tersebut hanya untuk kebutuhan toko satu hari. Untuk memenuhi pasokan, dilakukan pengambilan langsung di Surabaya namun hal ini menyebabkan kesulitan pembayaran karena harus dibayar kontan, selain itu juga menyebabkan peningkatan biaya operasional. Akhirnya harga jual tentunya menjadi diatas HET, apabila dipaksakan untuk menjual sesuai HET akan berdampak rugi pada pedagang, sehingga stock minyak goreng di pasaran akan minim atau bahkan tidak ada.
- Sidak beras medium/SPHP dan bahan pangan ke beberapa titik di pasar Mandalika tanggal 20 Juni 2024, hasil sebagai berikut:
  - menunjukkan stock beras SPHP masih cukup banyak, karena pasokan beras premium saat ini sedang melimpah dijual dengan harga Rp. 11.000,-/kg sehingga masyarakat lebih memilih membeli beras premium dibanding beras medium. Meskipun begitu, penjualan beras SPHP tetap berjalan dengan segmen konsumen adalah pelaku usaha warung makan.
  - Harga daging ayam ras masih stabil pada Rp. 38.000,-/kg, pasokan dari peternak ayam lokal cukup untuk kebutuhan masyarakat.
  - Harga tomat masih bertahan pada Rp. 10.000,-/kg, harga diperkirakan akan menurun seiring pasokan mulai meningkat karena panen.
  - Bawang putih terpantau cukup stabil baik pasokan dan harganya yaitu Rp. 38.000,-/kg untuk Bawang Putih Honan dan Rp. 70.000,-/kg untuk Bawang Putih Kating.
  - Bawang merah masih pada harga Rp. 45.000,-/kg dampak dari pengiriman bawang merah Bima ke pulau Jawa karena petani bawang merah di pulau Jawa saat ini belum panen sehingga harga di Jawa jauh lebih tinggi.

		Pemenuhan Stock Beras di Pasar-Pasar Tradisional Pantauan BPS Kota Mataram melalui dropping beras SPHP.
Dampak	:	Pedagang (outlet) di pasar tradisional tetap terbantu dengan adanya Program SPHP karena dapat memenuhi permintaan masyarakat terutama pelaku usaha warung makan terhadap beras medium.
Evaluasi	:	Monitoring ke outlet di pasar-pasar Kota Mataram untuk memastikan pasokan beras lancar.
Tindak Lanjut	:	Bulog membuka kesempatan bagi pedagang yang ingin menjadi mitra Bulog sebagai outlet beras SPHP, dengan memenuhi syarat sesuai prosedur, dan menjual dengan maksimal HET.
Kegiatan	:	Sidak dalam rangka pemantauan ketersediaan stock dan pasokan secara berkala ke pasar tradisional, distributor, gudang dan ritel modern serta Rumah Potong Hewan di Kota Mataram.
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	Kerjasama antara Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Perdagangan, Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram, Satreskrim Polresta Mataram dan unsur Kodim yang tergabung dalam Satgas Pangan Kota Mataram dengan pedagang di pasar, distributor, gudang komoditas milik pengusaha dan ritel.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sidak ke distributor kedelai yaitu CV. Negara Sakah Perkasa pada tanggal 15 Mei 2024, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>· Stock kedelai merek Bola saat ini mengalami penurunan jumlah, biasanya sejumlah 300 ton, pada bulan ini hanya sejumlah 100 ton di gudang, dan 100 ton dalam perjalanan yang diperkirakan akan sampai dalam satu atau dua hari ke depan. Meskipun begitu, kondisi ini masih aman untuk memenuhi kebutuhan para pengerajin tahu dan tempe di Kota Mataram. Harga jual kedelai di gudang adalah Rp. 10.900,-/kg, sedangkan sebelumnya dijual dengan harga Rp. 9.000,-/kg.</li> <li>· Pengerajin tempe mengharapkan agar harga kedelai paling tidak bisa kembali ke harga Rp. 9.000,-/kg agar kedelai yang diambil bisa lebih banyak dan harga jual tempe ke konsumen bisa lebih murah atau ukurannya bisa lebih besar dengan harga tempe yang berlaku saat ini.</li> <li>· Kedelai merupakan komoditas impor sehingga harga sangat dipengaruhi oleh kurs dollar, oleh sebab itu harga kedelai menjadi sulit diintervensi.</li> </ul> </li> <li>- Pemantauan ketersediaan pasokan daging di Rumah Potong Hewan Majeluk Kota Mataram tanggal 22 Mei 2024, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>· Rumah Potong Hewan Majeluk setiap hari memotong sapi 12 s.d. 15 sapi per hari.</li> <li>· Jenis sapi yang dipotong antara lain jenis sapi Bali dan sapi Simmental. Sapi diperoleh di peternak sepulau Lombok dan atau Pasar hewan sePulau Lombok. Terdapat juga sapi potong yang dikirim dari Pulau Sumbawa melalui prosedur tertentu dengan tujuan pengiriman hanya Rumah Potong Hewan (tidak boleh dipelihara).</li> <li>· Harga sapi hidup bervariasi tergantung berat sapi hidup. Sapi hidup berat 70 s.d. 80 kg, harga kisaran Rp. 10 jutaan, sapi hidup berat 180 kg harga kisaran 25 juta.</li> <li>· Daging hasil pemotongan di RPH Majeluk digunakan utk pemenuhan kebutuhan masyarakat Kota Mataram yaitu dijual ke Pasar, penjual bakso, dan rumah makan di Kota Mataram.</li> <li>· Daging beku yang dijual di modern trade supermarket dan mall merupakan daging dari luar daerah.</li> </ul> </li> <li>- Pemantauan pemotongan hewan Qurban di RPH Majeluk Kota Mataram tanggal 17 Juni 2024, hasil sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>· Pemotongan Sapi qurban di Kota Mataram tidak hanya dilaksanakan di RPH, tetapi juga dilaksanakan di masjid-masjid lingkungan dan kantor di Kota Mataram.</li> <li>· Pemotongan diperkirakan mencapai ratusan ekor sapi dan kambing, sehingga dapat terjadi penurunan permintaan bagi pembelian daging sapi. Stock dan pasokan terpantau sehinggaantisipasi</li> </ul> </li> </ul>
Hasil kegiatan	:
Dampak	: dapat segera dilakukan apabila terjadi defisit stock dan pasokan.

Evaluasi	:	Kontinuitas pemantauan tetap terlaksana.
Tindak Lanjut	:	Pelaksanaan pemantauan dilakukan sesuai kondisi lapangan.
Kegiatan	:	Pemeriksaan kualitas dan kuantitas Cadangan Beras Pemerintah (CBP) sebelum penyaluran; dan Pemantauan Penyaluran di Kelurahan
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	<p>Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram, Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram, Dinas Perdagangan Kota Mataram, unsur Polresta dan unsur Kodim Mataram yang tergabung dalam Satgas Pangan Kota Mataram beserta Bulog NTB.</p> <p>- Pemeriksaan kualitas dan kuantitas Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dalam rangka penyaluran tahap II Alokasi April 2024 di gudang Bulog Dasan Cermen tanggal 15 Mei 2024, hasil sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>· Hasil pemeriksaan disampaikan bahwa standar beras premium sudah terpenuhi dengan bulir beras utuh mencapai 95% dan ukuran berat timbang sesuai di angka 10 kilogram per karung.</li> <li>· CBP alokasi April ini disalurkan pada hari Senin 20 Mei dan Selasa 21 Mei 2024 ke seluruh kelurahan di Kota Mataram.</li> </ul>
Hasil kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Beras yang akan disalurkan adalah beras impor asal Vietnam.</li> <li>- Pemantauan penyaluran Cadangan Beras Pemerintah (CBP) ke Kelurahan Cakra Selatan, Cakra Timur dan Jempong Baru tanggal 22 Mei 2024, hasil sebagai berikut:</li> <li>· Proses salur berjalan tertib dan lancar, tidak terlihat antrian panjang pada saat penyaluran. Hal ini disebabkan karena telah dilakukan koordinasi yang baik antara pihak kelurahan dan Kepala Lingkungan dengan mengatur jadwal pengambilan CBP masing-masing lingkungan.</li> <li>- Kualitas dan kuantitas CBP dapat dipastikan terjamin baik dan layak salur.</li> </ul>
Dampak	:	- Permasalahan yang timbul pada proses penyaluran dapat diketahui dan disampaikan kepada pihak terkait.
Evaluasi	:	Kontinuitas pemeriksaan dan pemantauan tetap terlaksana.
Tindak Lanjut	:	Pemeriksaan kualitas dan kuantitas tetap terlaksana sesuai jadwal.
Kegiatan	:	Monitoring perkembangan Warung Pantau Tanggap Inflasi Mentaram
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	<p>Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram, Dinas Perdagangan Kota Mataram, KPw Bank Indonesia NTB dan Warung Pantau Tanggap Inflasi Mentaram.</p>

	Monitoring perkembangan Warung Pantau Tanggap Inflasi Mentaram Pasar Kebon Roek tanggal 4 Juni 2024, hasil sebagai berikut:
Hasil kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Komoditas yang diminati konsumen di Warung Pantau Tanggap Inflasi Mentaram, adalah beras medium, gula, minyak goreng. Harga bersaing dibawah harga pasar.</li> <li>- Warung Pantau Tanggap Inflasi Mentaram menjadi tambahan mitra Bulog dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap beras medium.</li> <li>- Warung Pantau Tanggap Inflasi Mentaram terus berbenah untuk meningkatkan pelayanan bagi konsumen, agar dapat terus bermanfaat bagi pengendalian inflasi.</li> </ul>
Dampak	: - Warung Pantau Tanggap Inflasi diharapkan dapat membantu dalam penstabilan angka inflasi.
Evaluasi	: Kontinuitas pemantauan tetap terlaksana.
Tindak Lanjut	: Pelaksanaan pemantauan dilakukan sesuai rutin setiap bulan.
Kegiatan	: Upaya optimalisasi hasil pertanian
Pelaksanaan	: Triwulan II
Implementasi kegiatan	: Dinas Pertanian Kota Mataram Kota Mataram dalam hal ini Bidang Penyuluhan Pertanian, Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura serta dan Bidang Sarana Prasarana bekerjasama dengan kelompok tani di Kota Mataram

Hasil kegiatan

:

- Pengubinan Padi pada 30 April 2024 dilakukan di Kelompok Tani Bedugul BPP Kecamatan Cakranegara dalam rangka mengukur tingkat produktifitas komoditi padi di sawah milik kelompok tani tersebut. Pengubinan merupakan upaya mempermudah perhitungan total produksi padi di suatu hamparan sawah (per hektar tanpa pematang) dengan hanya menimbang jumlah berat (kg) padi yang dipanen dari suatu ukuran ubinan pada sawah tersebut (kg/ubinan). Dengan metode ini, para petani bisa mengetahui perkiraan hasil tanaman padi di sawah mereka. Kegiatan ini pula dapat membantu Pemerintah dan pihak terkait dalam memperkirakan stock dan pasokan komoditas padi di suatu wilayah, sehingga dapat dilakukan mitigasi jika terdapat kecenderungan stock dan pasokan rendah.
- Pengubinan Padi tanggal 20 Mei 2024 untuk penentuan produktifitas padi di Kelompok Tani Grisak 1, Kelurahan Kekalik Jaya Kecamatan Sekarbela. Diperoleh data rata-rata produksi padi di Kota Mataram pada musim tanam ini yaitu di atas 8 ton per hektar.
- Pendampingan pemasangan mulsa hitam perak untuk menanam cabe di Kelompok Tani Sumber Rejeki, Kelurahan Dasan Cermen Kecamatan Sandubaya tanggal 22 Mei 2024. Penggunaan mulsa hitam perak ini bertujuan untuk meningkatkan penyerapan sinar matahari agar proses fotosintesis tanaman berjalan lebih cepat sehingga pertumbuhan tanaman menjadi lebih pesat.
- Audensi tanggal 22 Mei 2024 bersama Ibu Ketua Tim Penggerak PKK Kota Mataram (Ibu N.D. Kinnastri Mohan Roliskana) didampingi Sekretaris Dinas Pertanian Kota Mataram, Sekretaris Bappeda Kota Mataram dan Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Mataram dalam rangka Gerakan Menanam Cabai oleh siswa dan siswi SD dan SMP dan Lomba Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) Tingkat Kota Mataram.
- Penyerahan Bantuan Pompa Air dari Kementerian Pertanian RI sebanyak 15 Pompa Air untuk 15 Kelompok Tani pada tanggal 24 Juni 2024. Penyerahan dilakukan oleh Sekretaris Dinas Pertanian dan Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Dinas Pertanian Kota Mataram.
- Kegiatan tanam padi serempak Musim Tanam (MT) ke-2 pada tanggal 13 Juni 2024, di kelompok tani Bahtera Kelurahan Dasan Cermen bersama petani kelompok, penyuluh, dan babinsa Kel. Dasan Cermen. Kegiatan tanam padi ini dilaksanakan juga oleh kelompok tani di Kota Mataram.
- Sepanjang triwulan II, Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kota Mataram melakukan pembinaan pada kelompok pertanian yang mengalami kerusakan tanaman padi akibat Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT), petunjuk cara penggunaan pestisida dan seterusnya.

Dampak	:	Jumlah hasil panen padi dan tanaman hortikultura diharapkan meningkat.
Evaluasi	:	Kontinuitas kegiatan tetap terlaksana
Tindak Lanjut	:	Pelaksanaan pembinaan tetap terlaksana sesuai jadwal.
Kegiatan	:	Penyusunan Neraca Pangan setiap minggu
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	Dinas Ketahanan Pangan melakukan pemantauan stock, pasokan dan perkembangan harga setiap minggu ke distributor dan pedagang besar di pasar induk Mandalika.
Hasil kegiatan	:	Hasil pemantauan digunakan untuk menyusun neraca pangan mingguan Kota Mataram.
Dampak	:	Stock dan pasokan untuk setiap minggu ke depan terpantau melalui neraca pangan sehinggaantisipasi dapat segera dilakukan apabila terjadi defisit stock dan pasokan.
Evaluasi	:	Kontinuitas pemantauan tetap terlaksana.
Tindak Lanjut	:	Pelaksanaan pemantauan dilakukan sesuai rutin untuk menyusun neraca pangan mingguan.
Kegiatan	:	Pemeliharaan Kesehatan Ternak Produktif
Pelaksanaan	:	Triwulan II
Implementasi kegiatan	:	Kerjasama antara peternak, Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner Dinas Pertanian Kota Mataram dan Provinsi NTB. Ternak Produktif (sapi, kambing, babi, dan ayam) dipelihara kesehatannya terhadap penyakit yang rentan menyebabkan penurunan produksi dan penyakit yang bersifat zoonosis, melalui kegiatan pelayanan kesehatan hewan, vaksinasi, dan surveillans penyakit. Pemanfaatan teknologi informasi melalui pelaporan penyakit melalui isikhnas (Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional).
Hasil kegiatan	:	19 jenis penyakit ternak produktif dapat teratasi. Peternak terbantu dari sisi ekonomi, karena memperoleh keuntungan dari menjual ternak sehat dan hasil produksi ternak.
Dampak	:	Ketersediaan kebutuhan hasil ternak terutama daging sapi, daging kambing, daging ayam di Kota Mataram.
Evaluasi	:	Perlu pemetaan jumlah produksi dan kebutuhan terhadap produk hewani di Kota Mataram.

Tindak Lanjut	:	<p>Pendataan jumlah produksi produk hewani.</p> <p>Pemanfaatan data rekomendasi produk hewani dari luar daerah sebagai data bantu untuk menghitung kebutuhan produk hewani di Kota Mataram.</p>
Kegiatan	:	<p>Monitoring dan evaluasi terkait tanaman pangan dan hortikultura di enam kecamatan di Kota Mataram.</p>
Pelaksanaan	:	<p>Triwulan II</p>
Implementasi kegiatan	:	<p>Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram bekerjasama dengan kelompok tani di Kota Mataram.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencatatan hasil produksi tanaman hortikultura di enam kecamatan pada bulan April tahun 2024, sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>· cabai besar 2 kuintal, cabai keriting 10 kuintal, cabai rawit 22 kuintal dan tomat 20 kuintal.</li> <li>· Hasil produksi cabai bulan April tahun 2024 menurun dibandingkan hasil produksi cabai di bulan Maret tahun 2024 (produksi Maret 10 kuintal) karena bulan April merupakan panen keempat sehingga produksi pada umumnya menurun. Selaras dengan kondisi di pasar, harga cabai merah besar terjadi peningkatan sebesar 15% pada minggu ke-4 April 2024 dibanding minggu ke-1 s.d ke-3 bulan April 2024.</li> <li>· Terdapat peningkatan signifikan pada produksi cabai keriting (100%) dan cabai rawit (50%) dibandingkan bulan Maret 2024. Hal ini konsisten dengan kondisi di Pasar, yaitu meskipun terjadi fluktuasi harga tetapi harga melandai di akhir bulan April.</li> <li>· Produksi tomat masih di angka yang sama dengan bulan Maret sehingga harga tomat di pasaran relatif belum stabil.</li> </ul> </li> <li>- Dilakukan pencatatan terhadap hasil produksi tanaman hortikultura di 6 kecamatan Kota Mataram, diperoleh data hasil panen bulan Juni 2024 sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>· cabai besar 1 kuintal, cabai keriting 4 kuintal, cabai rawit 16 kuintal dan tomat 1 kuintal.</li> <li>· Hasil produksi bulan Juni 2024 menurun dibandingkan hasil produksi di bulan-bulan sebelumnya karena panen bulan Juni karena saat ini sedang dalam proses pembibitan kembali.</li> </ul> </li> </ul>
Dampak	:	<p>Kelompok tani termotivasi untuk terus mengupayakan keberlanjutan usaha tani mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok tani yang berperan sebagai demplot masih mengandalkan bantuan pemerintah untuk sarana produksi, sehingga masih tetap diperlukan</li> </ul>
Evaluasi	:	<p>intervensi pemerintah untuk keberlanjutan demplot.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok Wanita Tani masih memerlukan monitoring dan evaluasi dalam hal penanaman dan perawatan tanaman agar mampu mandiri.</li> </ul>



Tindak Lanjut : Penyuluh pertanian dari Dinas Pertanian Kota Mataram dan penyuluh swadaya konsisten melakukan pembinaan kepada kelompok tani.

### 3. Kelancaran Distribusi

- Kegiatan : Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan
- Pelaksanaan : Triwulan II
- Implementasi kegiatan : Dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Mataram, dengan anggaran APBN dan APBD Kota Mataram.
- Kegiatan : Penerbitan surat rekomendasi sapi potong dari Pulau Sumbawa tujuan Rumah Potong Hewan Majeluk Kota Mataram dan *Day Old Chick* (DOC) dari pulau Jawa ke perusahaan perunggasan di Kota Mataram.
- Pelaksanaan : Triwulan II
- Implementasi kegiatan : Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram bekerjasama dengan pengusaha di Kota Mataram.
- Hasil kegiatan : Telah diterbitkan total 82 rekomendasi pemasukan sapi potong dan 32 rekomendasi DOC.
- Evaluasi : Data ini dapat digunakan untuk memetakan ketersediaan pasokan terutama daging sapi dan daging ayam.
- Dampak : KAD termanfaatkan dengan baik.
- Tindak lanjut : Laporan realisasi rekomendasi selalu dikirim oleh perusahaan setiap bulan ke Dinas Pertanian Kota Mataram.
- Kegiatan : Monitoring Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT)
- Pelaksanaan : Triwulan II
- Implementasi kegiatan : Dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram
- Kegiatan : Penyediaan perlengkapan jalan di jalan kabupaten/kota
- Pelaksanaan : Triwulan II
- Implementasi kegiatan : Dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Mataram
- Kegiatan : Rehabilitasi dan pemeliharaan perlengkapan jalan
- Pelaksanaan : Triwulan II
- Implementasi kegiatan : Dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Mataram

### 4. Komunikasi yang efektif

- Kegiatan : Koordinasi mengenai kondisi inflasi tingkat nasional, tingkat provinsi dan kabupaten/kota intens dilakukan melalui rapat koordinasi nasional secara *hybrid* setiap hari pertama kerja di setiap pekan, dipimpin langsung oleh Menteri Dalam Negeri RI dan atau Irjen Kemendagri dengan narasumber Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Deputi III Bidang Perekonomian Kantor Staf Presiden, Badan Pusat Statistik, Bulog, Bapanas, Satgas Pangan Polri, Sesjamatun, dan TNI.
- Hasil Kegiatan : Bagian Perekonomian beserta anggota TPID Kota Mataram rutin mengikuti rakornas melalui *zoom meeting*. Sebelas rakornas telah diikuti pada triwulan II yaitu pada tanggal 1, 22 dan 29 April 2024; 6, 13, 20 dan 27 Mei 2024; dan 4, 10, 14 dan 24 Juni 2024.

	<p>Hasil rapat dicatat dan apabila terdapat hal yang relevan dengan kondisi Kota Mataram dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keamanan pangan sangat memerlukan peran serta pemerintah daerah. Pada sektor hulu, diperlukan penanganan produksi berupa sarana prasarana (lahan dan irigasi); saprodi (pupuk dan alat mesin pertanian); teknis usaha tani; pasca panen perlu memaksimalkan pengeringan dan pengolahan; dan kemudahan distribusi melalui sarana prasarana transportasi. Pada sektor hilir memerlukan kebijakan harga dan stock serta kerjasama pemerintah dan badan usaha.</li> <li>- Pemerintah dan Kementerian/Lembaga terkait perlu melakukan monitoring, pengawasan dan optimalisasi tata kelola distribusi agar kenaikan harga komoditas di daerah defisit dapat ditekan.</li> <li>- Pemerintah daerah dan Kementerian/Lembaga harus fokus mendukung program peningkatan produksi pangan melalui program optimalisasi lahan, distribusi benih dan pupuk kepada kelompok tani dan petani.</li> <li>- Bulog diharapkan dapat melakukan pemetaan untuk wilayah yang siap panen dan melakukan penyerapan langsung dari petani sesuai Harga Pokok Penjualan (HPP).</li> </ul>
Tindak lanjut	:
Kegiatan	<p>Rapat tanggal 1 April 2024 dalam rangka monitoring perkembangan Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram) Pasar Kebon Roek yang telah diresmikan tanggal 28 Maret 2024</p> <p>Rapat bertempat di ruang rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram dipimpin oleh Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram (Miftahurrahman, ST., MT) dihadiri Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram, Dinas Perdagangan Kota Mataram, KPw Bank Indonesia NTB dan Koperasi Mutiara Amanah Syariah/pengelola Warung Pantasi Mentaram. Rapat ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat kendala di awal operasional Warung Pantasi Mentaram yaitu adanya keberatan pedagang beras Bulog (beras medium/beras SPHP) di Pasar Kebon Roek terhadap harga beras Bulog yang dijual Warung Pantasi Mentaram (Rp. 52.000,-/kg) lebih murah dibanding harga jual pedagang (Rp. 54.500,-/5 kg). Hal ini telah diredam dengan cara menaikkan harga beras medium di Warung menjadi Rp.54.000,-/5 kg.</li> </ul>
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Komoditas lain seperti gula berbagai merk, minyak goreng berbagai merk, telur, bawang putih dan beras premium tetap dijual lebih murah dari harga pedagang di Pasar Kebon Roek.</li> <li>- KPw Bank Indonesia, Dinas Perdagangan Kota Mataram dan pengelola Warung memberikan edukasi kepada pedagang Pasar Kebon Roek bahwa pedagang dapat membeli komoditas dalam jumlah banyak (grosir) di Warung dengan harga distributor, untuk mereka jual kembali di lapak mereka. Hal ini memudahkan pedagang karena dapat memotong biaya angkut dan biaya pikul dari luar pasar ke dalam pasar.</li> <li>- Dinas Perdagangan Kota Mataram memberikan dukungan dengan cara berkoordinasi dengan distributor/produsen komoditas untuk bekerjasama dengan pengelola Warung Pantasi Mentaram.</li> <li>- Dinas Perdagangan Kota Mataram memberikan informasi fluktuasi harga pasar kepada pengelola warung agar pengelola dapat mengatur harga agar senantiasa lebih rendah dibanding harga pasar.</li> </ul>
Tindak lanjut	<p>Monitoring dan evaluasi Warung Pantasi Mentaram terus dilakukan untuk mengetahui perkembangan warung ini dan keberhasilan dalam mengendalikan harga/inflasi.</p>
Kegiatan	<p>Koordinasi rutin Bagian Perekonomian dan BPS Kota Mataram.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BPS Kota Mataram menyampaikan <i>highlight</i> mingguan mengenai hasil survey perkembangan harga komoditas yang mengalami penurunan dan peningkatan harga melalui grup WA TPID Kota Mataram, dengan tujuan agar instansi-instansi terkait dapat memperoleh informasi awal tentang komoditas yang mengalami kenaikan harga, sehingga dapat segera melakukan langkah/aktivitas untuk menormalkan harga.</li> </ul>
Hasil Kegiatan	:
Tindak lanjut	<p>Pelaporan kegiatan anggota TPID Kota Mataram terekam dengan baik untuk dilaporkan sebagai laporan Triwulan TPID Kota Mataram ke Tim Pengendalian Inflasi Pusat melalui tpin.id.</p> <p>Bagian Perekonomian mendokumentasikan kegiatan ke dalam laporan Triwulan TPID Kota Mataram.</p>
Kegiatan	<p>Edukasi kegiatan untuk pengendalian inflasi dilakukan melalui pemberitaan di media daring dan media elektronik. Pelaksana kegiatan edukasi adalah Dinas Perdagangan Kota Mataram dan atau dari anggota TPID lainnya di media publik.</p>
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dinas Perdagangan Kota Mataram pada tanggal 29 April 2024 melakukan siaran wawancara dengan RRI mengenai harga dan ketersediaan stock bahan pokok jelang keberangkatan jamaah Haji 2024 (<a href="https://www.rri.co.id/daerah/660106/musim-haji-pemerintah-kota-mataram-pastikan-stok-bapak-terpenuhi">https://www.rri.co.id/daerah/660106/musim-haji-pemerintah-kota-mataram-pastikan-stok-bapak-terpenuhi</a>).</li> <li>- Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram melakukan wawancara tentang peran serta pemerintah dalam penyediaan pangan murah dalam rangka menjaga inflasi tetap stabil, link berita sebagai berikut: <a href="https://mataram.antaranews.com/berita/337185/gerakan-pangan-murah-serentak-digelar-di-mataram">https://mataram.antaranews.com/berita/337185/gerakan-pangan-murah-serentak-digelar-di-mataram</a></li> </ul>
Tindak lanjut	<p>Publikasi di media publik perlu dilaksanakan secara rutin.</p>
Kegiatan	<p>Rapat teknis terkait perkembangan Warung Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman (Warung Pantasi Mentaram) tanggal 15 Mei 2024.</p>

	<p>Rapat bertempat di ruang rapat Asisten Perekonomian dan Pembangunan, dipimpin oleh Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram (Miftahurrahman, S.T., M.T.) dihadiri Ibu Deputi BI, ibu Ummy Hanik (ketua Koperasi Mutiara Amanah Syariah/pengelola warung pantau tanggap inflasi), Kepala Dinas Perdagangan Kota Mataram dan perwakilan UPTD Pasar, Kepala Bagian Hukum, Kepala Bagian Perekonomian, Bagian Pemerintahan dan Kabid Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM Kota Mataram. Rapat ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut:</p>
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Koperasi Konsumen "Mutiara Amanah Syari'ah" sebagai pengelola Warung Pantasi Mentaram melakukan pembayaran retribusi sesuai ketentuan yang berlaku, yaitu retribusi sewa, retribusi sampah dan parkir.</li> <li>- Dinas Perdagangan Kota Mataram dan anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah lainnya mendukung keberlanjutan Warung Pantasi Mentaram sesuai tupoksi masing-masing.</li> <li>- Pengendalian inflasi merupakan program Pemerintah Nasional yang harus dilaksanakan dengan baik.</li> <li>- TPID Kota Mataram akan terus melakukan monitoring terhadap keberlanjutan Warung Pantasi Mentaram.</li> </ul>
Tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelaksanaan kegiatan Warung Pantau Tanggap Inflasi Mentaram sesuai Perjanjian Kerjasama yang telah ditandatangani pengelola Warung dan Kepala Dinas Perdagangan Kota Mataram pada tanggal 27 Maret 2024 dan sesuai SOP untuk kegiatan di Warung Pantau Tanggap Inflasi Mentaram.</li> <li>- Monitoring perkembangan Warung Pantau Tanggap Inflasi Mentaram dilakukan secara rutin oleh anggota TPID yaitu Dinas Perdagangan dan Bagian Perekonomian Setda Kota Mataram.</li> </ul>
Kegiatan	<p>Koordinasi dengan Dinas Perdagangan tentang Hasil Evaluasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) dari Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah, Kementerian Dalam Negeri RI</p>
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menindaklanjuti surat Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah, Kementerian Dalam Negeri RI Nomor 500.2.5/3263/Bangda tanggal 15 Mei 2024 tentang Laporan Pengendalian Inflasi melalui Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), dimana Pemerintah Kota Mataram melalui Dinas Perdagangan Kota Mataram telah bergabung dalam pelaporan tersebut melalui SP2KP, Bagian Perekonomian selaku Sekretariat TPID Kota Mataram menyampaikan melalui surat tanggal 27 Mei 2024 kepada Dinas Perdagangan Kota Mataram bahwa berdasarkan hasil penilaian SP2KP Januari s.d. April 2024, Dinas Perdagangan Kota Mataram telah berhasil melaksanakan input 100% dalam SP2KP.</li> </ul>
Tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Daerah melalui SP2KP mempunyai peran yang sangat strategis dalam penilaian kinerja TPID, maka diminta kepada Dinas Perdagangan Kota Mataram untuk menyampaikan laporan secara rutin dan tetap aktif menginput kinerja dimaksud dan dapat dipertahankan sampai dengan akhir tahun 2024.</li> </ul>
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat persiapan pasar rakyat jelang Idul Adha</li> </ul>
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat diadakan oleh Dinas Perdagangan Kota Mataram tanggal 29 Mei 2024, bersama distributor, ritel, Bulog, Bagian Perekonomian, unsur Polresta Mataram, Kecamatan dan 5 Kelurahan di Kota Mataram, membahas kesiapan Kelurahan dalam menyediakan lokasi dan kesiapan Bulog, distributor dan ritel dalam menyediakan bahan pokok dan lainnya.</li> <li>- Kecamatan dan Kelurahan menyatakan kesiapan dalam mendukung kegiatan Pasar Rakyat dan mengharapkan agar jumlah komoditas dapat ditingkatkan karena animo masyarakat yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dengan harga terjangkau.</li> <li>- Bulog, distributor dan ritel menyampaikan bahwa selalu siap berpartisipasi dalam kegiatan Pasar Rakyat.</li> </ul>
Tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persiapan dan pelaksanaan Pasar Rakyat dilakukan dengan maksimal.</li> </ul>
Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- High Level Meeting tanggal 11 Juni 2024.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"><li>- High Level Meeting (HLM) dipimpin langsung oleh <b>Wakil Wali Kota Mataram, Bapak TGH Mujiburrahman</b> dan dihadiri oleh seluruh anggota TPID Kota Mataram. Hasil HLM sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none"><li>· Pada HLM ini Bapak Wakil Wali Kota Mataram menyampaikan apresiasi pada TPID Kota Mataram atas peran aktif dalam melakukan kegiatan konkrit pengendalian inflasi.</li><li>· Bapak Wakil Wali Kota memberikan arahan sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none"><li>o upaya OPD anggota TPID Kota Mataram, harus terus aktif dan inovatif dalam membuat dan melaksanakan kegiatan agar inflasi stabil sesuai sasaran yaitu <math>2,5 \pm 1</math> persen dan diupayakan berada di bawah angka inflasi Provinsi NTB dan nasional.</li><li>o Trend fluktuasi dan komoditas yang menjadi penyumbang inflasi secara historis perlu dipelajari, sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan untuk pelaksanaan strategi 4K pengendalian inflasi di tahun 2024.</li><li>o Faktor yg masih menjadi tantangan dalam mengendalikan inflasi di Kota Mataram adalah diperlukan adanya inovasi sektor hulu dan hilir untuk pengendalian inflasi dan diperlukan penguatan, sinergi, kolaborasi terkait pemetaan produksi pangan hasil Pertanian Kota Mataram, neraca kebutuhan dan ketersediaan pangan Kota Mataram dan potensi pasokan pangan dari luar daerah. Melalui perencanaan yang matang diharapkan inflasi dari komoditas pangan dapat terkendali stabil dari waktu ke waktu.</li><li>o Inovasi yaitu Warung Pantau Tanggap Inflasi dan Gerakan Menanam yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian Kota Mataram di semua SD dan SMP yang ada di Kota Mataram perlu dikawal agar tercapai sesuai harapan.</li><li>o Perangkat Daerah dalam setiap kegiatan harus mendokumentasikan hasil kegiatan, melakukan monitoring kegiatan, evaluasi dan tindak lanjut, agar kegiatan terukur, berhasil dan berlanjut.</li></ul></li><li>- HLM ini dirangkai dengan sidak ke Pasar Rakyat di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Kelurahan Abian Tubuh Baru, Kelompok Wanita Tani Patuh Karya dan Warung Pantau Tanggap Inflasi Mentaram pada tanggal 12 Juni 2024. Sidak dipimpin oleh Bapak Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram, Bapak Ir. Miftahurrahman, S.T., M.T.</li><li>- Publikasi tentang HLM TPID ini dimuat di media sosial antara lain:<ul style="list-style-type: none"><li>· Web mataramkota : <a href="https://web.mataramkota.go.id/detail-berita/inflasi-kota-mataram-stabil">https://web.mataramkota.go.id/detail-berita/inflasi-kota-mataram-stabil</a></li><li>· Web ppid : <a href="https://ppid.mataramkota.go.id/berita/post/inflasi-kota-mataram-stabil">https://ppid.mataramkota.go.id/berita/post/inflasi-kota-mataram-stabil</a></li><li>· FanpagePPID: <a href="https://www.facebook.com/share/p/bRV22nQJBhxdjb4G/?mibextid=oFDknk">https://www.facebook.com/share/p/bRV22nQJBhxdjb4G/?mibextid=oFDknk</a></li><li>· Fanpage Call Center : <a href="https://www.facebook.com/share/p/63UMtvSy6tMykiwV/?mibextid=oFDknk">https://www.facebook.com/share/p/63UMtvSy6tMykiwV/?mibextid=oFDknk</a></li><li>· Ig <a href="https://www.instagram.com/p/C8EmjKUYEQY/?igsh=MWNIZW1uMjhmOXUxcg">mataram.kita</a> : <a href="https://www.instagram.com/p/C8EmjKUYEQY/?igsh=MWNIZW1uMjhmOXUxcg">https://www.instagram.com/p/C8EmjKUYEQY/?igsh=MWNIZW1uMjhmOXUxcg</a></li></ul></li></ul></li></ul>	
Hasil Kegiatan	:	
Tindak lanjut	:	Anggota TPID menindaklanjuti arahan dari Bapak Wakil Wali Kota dalam rangka pengendalian inflasi.
Kegiatan	:	<p>Penyerahan TPID Awards sebagai TPID kinerja terbaik Kawasan Indonesia Timur (Nusa Tenggara, Maluku dan Papua) oleh Bapak Presiden Ir. H. Joko Widodo kepada Bapak Wali Kota Mataram Dr. H. Mohan Roliskana, S.Sos., M.H. di Istana Negara tanggal 14 Juni 2024.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Perjalanan dinas dilaksanakan untuk memenuhi undangan radiogram Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah selaku Ketua Pokja Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) tanggal 11 Juni 2024 Nomor 500.2.3/4062/Bangda untuk menghadiri Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pengendalian Inflasi Tahun 2024 dengan tema ‘Pengamanan Produksi dan Peningkatan Efisiensi Rantai Pasok untuk Mendukung Stabilitas Harga’ di Istana Negara Jakarta pada hari Jum’at tanggal 14 Juni 2024.</li><li>- Rakornas ini dipimpin langsung oleh Presiden Joko Widodo, dihadiri Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan, Menteri Dalam Negeri Bapak Tito Karnavian, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo, dan Wakil Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Mirza Adityaswara. Serta dihadiri pula oleh Kepala Daerah Provinsi dan Kepala Daerah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud Radiogram diatas. <b>Pj Gubernur Lalu Gita Ariadi</b> dan Kepala Biro Perekonomian Setda Provinsi NTB Wirajaya hadir atas nama Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan <b>Wali Kota Mataram Dr. H. Mohan Roliskana, S.Sos., M.H.</b> hadir atas nama Pemerintah Kota Mataram. Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Mataram turut mendampingi <b>Wali Kota Mataram</b> dalam rakornas ini, antara lain Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Mataram, Kepala Dinas Perdagangan, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Kepala Dinas Pertanian, Kepala Dinas Perikanan, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Kepala Bagian Perekonomian, dan Analis Kebijakan Ahli Muda Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram.</li><li>- Rakornas ini dirangkai dengan pengumuman <b>TPID terbaik</b> sekaligus pemberian penghargaan kepada TPID terbaik. <b>TPID Kota Mataram diumumkan sebagai TPID berkinerja terbaik ke-1 di wilayah timur Indonesia yakni Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Maluku dan Papua.</b> Penghargaan TPID berkinerja terbaik ini diberikan langsung oleh Presiden Ir. H. Joko Widodo kepada Wali Kota Mataram di Istana Negara atas kinerja TPID Kota Mataram yang sangat baik dalam pengendalian inflasi. Upaya pengendalian inflasi Kota Mataram telah dilakukan melalui pendekatan komprehensif dan konkrit, melibatkan kebijakan moneter, fiskal dan langkah struktural yaitu melaksanakan kolaborasi antara pemerintah, bank sentral dan sektor swasta. Upaya pengendalian inflasi ini senantiasa berpedoman pada strategi 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi yang efektif). Atas dasar ini, TPID Kota Mataram menjadi TPID berkinerja terbaik di wilayah timur Indonesia.</li></ul>
Hasil Kegiatan	:	

Tindak lanjut : - TPID Kota Mataram mempertahankan prestasi ini dengan meningkatkan upaya aktif kegiatan pengendalian inflasi.

Kegiatan : Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Mataram selaku sekretariat TPID Kota Mataram melakukan update informasi kegiatan harian pengendalian inflasi TPID Kota Mataram.

Hasil Kegiatan : Kegiatan TPID triwulan II telah di update di grup WA TPID Kota Mataram, dimuat di media sosial, antara lain media sosial facebook, instagram Mataram Kita, Web Mataram, PPID Kota Mataram dan instagram TPID Kota Mataram. Media cetak pula memuat berita terkait kondisi pangan di Kota Mataram melalui wawancara bersama media, menginformasikan kondisi inflasi di Kota Mataram, ketersediaan stock, harga dan kegiatan hilirisasi (Pasar Rakyat, GPM, Pasar Tani, dan UMKM) di Kota Mataram. Hal ini sebagai langkah edukasi bagi masyarakat agar memahami bahwa pemerintah melakukan pengendalian harga, stock dan pasokan sehingga tidak terjadi *panic buying*, sekaligus juga sebagai media informasi kegiatan dan lokasi penyediaan pangan murah di Kota Mataram.

Tindak lanjut : Update informasi dilakukan secara rutin.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Daerah Kota Mataram melakukan evaluasi kebijakan pengendalian inflasi pada:

1. Pengendalian inflasi yang dilakukan Pemerintah Kota Mataram melalui TPID Kota Mataram tetap berpedoman pada strategi 4K.
2. Dalam implementasi strategi 4K, TPID Kota Mataram telah melakukan berbagai upaya konkrit antara lain:
  1. kegiatan pada sektor hulu antara lain Pemanfaatan lahan pekarangan pada Kelompok Wanita Tani, Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan, dan Pemeliharaan jalan untuk kelancaran distribusi.
  2. kegiatan pada sektor hilir di triwulan II tahun 2024 yaitu Pasar Rakyat oleh Dinas Perdagangan didukung anggota TPID lainnya; Gerakan Pangan Murah (GPM) dan penyaluran Beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) oleh Dinas Ketahanan Pangan, penyaluran Cadangan Beras Pemerintah (CBP) oleh Bulog, dan penyaluran SPHP melalui seluruh saluran penjualan (pasar dan ritel modern) yang telah bekerjasama dengan Perum Bulog dengan tetap menjaga Harga Eceran

Tertinggi (HET) sampai konsumen akhir.

3. Dari sisi komunikasi yang efektif, TPID Kota Mataram tetap konsisten mengikuti rapat koordinasi nasional pengendalian inflasi dan membuat catatan tentang hal penting yang perlu dilakukan Perangkat Daerah anggota TPID dalam menjaga kestabilan angka sasaran inflasi sesuai target  $2,5 \pm 1$  persen; dan melakukan koordinasi internal TPID Kota Mataram baik secara formal melalui rapat maupun informal melalui grup whatsapp TPID dan melalui rapat informal lainnya, serta melakukan sosialisasi pada saat kunjungan ke Kelompok Wanita Tani.
4. Pelaksanaan pengawasan/sidak terhadap perkembangan harga pangan, dan pemantauan ketersediaan stok dan pasokan pangan. Pemantauan harga telah dilakukan setiap hari di Pasar Mandalika sebagai pasar terbesar di Kota Mataram, pemantauan ketersediaan stock dan pasokan dilakukan secara berkala ke Rumah Potong Hewan (RPH), pasar tradisional, pasar modern dan distributor. Kegiatan ini bermanfaat untuk mengidentifikasi lonjakan harga yang tidak wajar dan mengambil langkah-langkah pencegahan untuk mengendalikan inflasi serta dapat membantu menjaga stabilitas ekonomi dengan mengurangi gejolak yang disebabkan oleh fluktuasi harga atau pasokan bahan pangan melalui kegiatan Pasar Rakyat, Gerakan Pangan Murah, dan penyaluran beras SPHP yang telah dilakukan TPID Kota Mataram.
3. Monitoring mingguan dalam rangka penyusunan neraca pangan mingguan telah dilakukan TPID Kota Mataram melalui Dinas Ketahanan Pangan Kota Mataram. Hal ini digunakan untuk memahami ketersediaan terhadap kebutuhan pangan masyarakat Kota Mataram, agar dapat dilakukan mitigasi apabila ada potensi defisit stok dan pasokan.
4. Rekomendasi pemasukan sapi hidup untuk memenuhi stock dan pasokan daging sapi di Kota Mataram telah dilakukan oleh Dinas Pertanian Kota Mataram, hal ini merupakan bentuk pemanfaatan KAD dengan kabupaten di Pulau Sumbawa. Komoditas tanaman hortikultura seperti cabai, bawang merah, sayuran dan lain-lain didatangkan dari kabupaten/kota yang ada di NTB ke Kota Mataram untuk penjualan di pasar-pasar, toko dan distributor yang ada di Kota Mataram.
5. Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk memenuhi ketersediaan pasokan dan kebutuhan masyarakat pada komoditi yang sering mengalami defisit.
6. Pelaksanaan gerakan menanam yang merupakan implementasi dari program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang bersinergi dengan program TP.PKK Kota Mataram dengan Aku Hatinya PKK dalam pemanfaatan lahan pekarangan perlu dijaga keberlanjutannya.
7. Pemberian informasi perkembangan harga bahan pokok dan penting melalui media cetak dan media online. Informasi harga beras SPHP juga diinformasikan pada outlet penjualan beras SPHP kerja sama Bulog.

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya menjaga kestabilan harga pangan strategis di Kota Mataram ke depannya, berikut ini rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi yang perlu dilakukan oleh TPID Kota Mataram.

1. Senantiasa melakukan pemantauan dan pengawasan perkembangan harga bahan pokok dan penting serta mengamankan ketersediaan pasokan, baik ke pasar-pasar tradisional

maupun ke retail modern dan distributor.

2. Melaksanakan kegiatan Pasar Rakyat, Gerakan Pangan Murah, kegiatan Pasar Tani, dan Operasi Pasar Stabilitas Harga/OPM untuk menyediakan kebutuhan masyarakat Kota Mataram dengan harga yang wajar dan terjangkau.
3. Diperlukan suatu analisis sederhana untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan pangan murah (pasar rakyat, GPM dan lain-lain) terhadap penurunan atau penstabilan angka inflasi, agar pelaksanaan kegiatan tersebut lebih terencana dan terukur. Hal ini memungkinkan untuk dilakukan dengan dukungan dari akademisi anggota TPID Kota Mataram.
4. Uji coba terhadap inovasi sektor hilir Kerjasama dengan Bank Indonesia, yaitu pendirian Warung "Pantau Tanggap Inflasi Menuju Target Aman" (Warung Pantasi Mentaram) di Pasar Kebon Roek harus terus dikawal, karena Warung ini diharapkan mampu menjadi offtaker bagi petani dan dapat berperan sebagai mitra pedagang untuk memperoleh komoditas yang dekat dengan lokasi berjualan, sehingga dapat menurunkan biaya angkut yang berdampak pada penurunan harga.
5. Penguatan neraca 12 komoditas pangan strategis dalam mencapai keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan yang rutin dipantau dengan melihat kondisi riil dilapangan.
6. Kerjasama Antar Daerah (KAD) yang telah dibuat dan ditandatangani oleh Pemerintah Kota Mataram bersama enam Kabupaten di tahun 2023, terus dimanfaatkan untuk memenuhi ketersediaan pasokan dan kebutuhan masyarakat pada komoditi yang sering mengalami peningkatan permintaan/*demand* konsumen sehingga dapat mencegah kenaikan harga komoditi.
7. Pelaksanaan gerakan menanam dalam Kampung Tanggap Inflasi yang merupakan implementasi dari program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang bersinergi dengan program TP.PKK Kota Mataram dengan Aku Hatinya PKK dalam pemanfaatan lahan pekarangan. Tahun 2023 telah dibentuk kelompok wanita tani P2L di 50 lingkungan di Kota Mataram (dari total 325 lingkungan di Kota Mataram). Program P2L sebagai *urban farming* sangat penting agar masyarakat perkotaan tidak hanya bergantung pada ketersediaan bahan pangan hortikultura di pasaran saja, tetapi dapat memenuhi kebutuhan dari hasil pekarangan sendiri.
8. Inovasi gerakan menanam dengan melibatkan murid sekolah di Kota Mataram perlu segera diimplementasikan sebagai upaya peningkatan produksi komoditas hortikultura berbasis masyarakat.
9. Pemberian informasi perkembangan harga dan ketersediaan bahan pokok dan penting melalui media cetak dan media online perlu tetap dilakukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mencegah *panic buying* pada komoditi yang tampak mengalami defisit dan kenaikan harga signifikan. Informasi harga beras SPHP juga tetap perlu diinformasikan pada outlet penjualan beras SPHP kerja sama Bulog.
10. Penguatan cadangan pangan daerah termasuk pengaturan penyalurannya, melalui koordinasi dengan perangkat daerah terkait, dengan tujuan agar pengiriman komoditas ke luar daerah terkendali sehingga pasokan dalam daerah terpenuhi dan stabilitas inflasi terjaga.
11. Memperkuat komunikasi dan sinergi koordinasi kebijakan pengendalian inflasi untuk menjaga ekspektasi inflasi sesuai target yaitu dalam rentang  $2,5 \pm 1$  persen.

LAPORAN LENGKAP BESERTA DOKUMENTASI DAPAT DIUNDUH DI

[https://drive.google.com/file/d/15GsL5uM1uGxkTf9boov77c9CMMQHStET/view?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/file/d/15GsL5uM1uGxkTf9boov77c9CMMQHStET/view?usp=drive_link)